

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru mencapai 48%. Hal ini menunjukkan kompetensi kepribadian guru di MTsN Bandung Tulungagung termasuk dalam kategori “sedang”. Hasil ini sesuai dengan hasil angket yang diberikan terhadap 25 guru . Karena didalam angket tersebut berisi tentang ciri-ciri dari kompetensi kepribadian guru, cara guru memperlakukan siswanya, dan pernyataan lain yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru.
2. Kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung mencapai 40% yang dapat dikatakan dalam kategori “sedang”. Hal ini dapat ditunjukkan oleh 25 sampel siswa melalui angket yang didalamnya berisi tentang ciri-ciri kecerdasan spiritual siswa, hal baik apa saja yang dilakukan siswa dan pernyataan lainnya yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji chi square menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai *value* lebih besar dari  $t_{tabel}$  chi square yaitu  $10,676 > 9,488$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya

terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung sebesar 54,7% dan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar faktor kompetensi kepribadian guru.

## **B. Saran-saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Diharapkan untuk selalu mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran dan kegiatan diluar pembelajaran disekolah dengan sebaik-baiknya, misalnya mengawasi kegiatan pembelajaran dikelas supaya setiap kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan guru juga dapat terus mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Selain itu juga lebih mendukung dengan cara memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran di dalam dan diluar kelas.

### **2. Tenaga pendidik (Guru)**

Diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya, terutama kompetensi kepribadian, agar siswa mampu untuk mengembangkan kecerdasan spiritualnya. Selain itu Guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran dan penguatan karakter siswa karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membelajarkan siswanya agar memperoleh kecerdasan spiritual dan kecerdasan-kecerdasan lainnya, oleh karena itu guru haruslah menguasai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.